

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI POTENSI PENGEMBANGAN *FOREST HEALING* DI BUKIT KUNEER KEBUN TEH WONOSARI,
MALANG**



OLEH :

AUDINA FITRI FAJRIA
NPM 21045010041

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI PARIWISATA**

2025

PRASYARAT GELAR SARJANA

**IDENTIFIKASI POTENSI PENGEMBANGAN FOREST
HEALING DI BUKIT KUNEER KEBUN TEH WONOSARI,
MALANG**

Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

AUDINA FITRI FAJRIA
NPM 21045010041

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI PARIWISATA
2025

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Audina Fitri Fajria
NPM : 21045010041
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Pariwisata
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 4 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu (lingkari)

PERSETUJUAN UNTUK MEGIKUTI UJIAN SKRIPSI
IDENTIFIKASI POTENSI PENGEMBANGAN FOREST HEALING DI
BUKIT KUNEER KEBUN TEH WONOSARI, MALANG

Disusun Oleh :

AUDINA FITRI FAJRIA
NPM 21045010041

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

**Menyetujui,
Pembimbing**

Made Bambang Adnyana, S.ST.Par., M.Par

NIP 199409262022031013

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**



PENGESAHAN PENGUJI
IDENTIFIKASI POTENSI PENGEMBANGAN FOREST HEALING DI
BUKIT KUNEER KEBUN TEH WONOSARI, MALANG

Disusun Oleh :

AUDINA FITRI FAJRIA
NPM 21045010041

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal.....

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Made Bambang Adnyana, S.ST.Par., M.Par
NIP 199409262022031013

Made Bambang Adnyana, S.ST.Par., M.Par
NIP 199409262022031013

2. Sekretaris

Joko Mijiarjo, S.Hut., M.Si
NIP 199105122024061004

3. Anggota

Sheidy Yudhiasta, S.Pd., M.Par
NIP 198904202022032003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP-196804182021211006

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IDENTIFIKASI POTENSI PENGEMBANGAN FOREST HEALING DI BUKIT KUNEER KEBUN TEH WONOSARI, MALANG”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Made Bambang Adnyana, S.ST.Par., M.Par selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan segala perhatiannya rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi, yaitu sebagai berikut :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si, selaku Koordinator Program Studi S1 Pariwisata.
4. Seluruh dosen Program Studi Pariwisata yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi Pariwisata di UPN “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Arviyanti Admi Wijaya, selaku Mandor 1 Wisata Agro Kebun Teh Wonosari yang telah menyempatkan waktu dalam wawancara penelitian penulis.

6. Karyawan-karyawan Agrowisata Kebun Teh Wonosari Malang yang telah berpartisipasi dan membantu mengarahkan peneliti selama penelitian di Kebun Teh Wonosari.
7. Almarhum ayah penulis yang menjadi salah satu motivasi terbesar penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini agar dapat membanggakan ayah penulis.
8. Ibu penulis dan keluarga tercinta yang senantiasa merestui, mendoakan, membantu, dan mendukung secara penuh kepada penulis ketika menyusun hasil skripsi penulis.
9. Teman-teman Program Studi S1 Pariwisata yang sudah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi.

Penulis berharap dengan selesainya penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, selanjutnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Surabaya, 1 Agustus 2025

Audina Fitri Fajria

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat yang menjadikan pasar *wellness tourism* meningkat pasca Pandemi Covid-19. *Forest healing* menjadi salah satu bentuk kegiatan dari *wellness tourism* yang memanfaatkan alam untuk kesehatan kebugaran dan pemulihan mental. Bukit Kuneer yang ada di Kebun Teh Wonosari Malang menjadi salah satu lokasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan forest healing melalui pemanfaatan lahan dan aset lingkungan alam yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan forest healing di Bukit Kuneer berdasarkan dengan kriteria Standar Nasional Indonesia (SNI, 2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, dan wawancara kepada pengelola Bukit Kuneer. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada indikator forest healing yang ada di Standar Nasional Indonesia (2021) yang dikombinasikan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bukit Kuneer dapat memenuhi sebagian besar potensi yang ada untuk dikembangkan sebagai lokasi forest healing. Aspek kriteria forest healing yang sudah memenuhi yaitu aspek fisik, estetika, dan daya dukung. Program forest healing yang ada di Bukit Kuneer telah memenuhi aspek pengalaman, kenangan, dan kepuasan meskipun belum ada program forest healing yang dikemas sebagai paket wisata. Namun untuk pengembangan forest healing lebih lanjut masih diperlukan peningkatan aspek fasilitas, sumber daya manusia, dan pendidikan untuk wisatawan. Bukit Kuneer memiliki peluang besar untuk menjadi lokasi pengembangan forest healing di Jawa Timur dengan mengoptimalkan penyediaan kebutuhan tematik yang berfokus pada forest healing.

Kata Kunci : *Forest Healing*, Pariwisata Kesehatan, Wisata Alam

ABSTRACT

This research is based on society's growing awareness of a healthy lifestyle, which has driven the growth of wellness tourism, especially after the Covid-19 pandemic. Forest healing is one form of wellness tourism activity that utilizes natural environments to support physical well-being and mental recovery. Bukit Kuneer, located within the Wonosari Tea Plantation in Malang, is one such area that holds significant potential for forest healing development by optimizing existing land use and environmental assets. This study aimed to identify the development potential of forest healing at Bukit Kuneer based on the criteria outlined in the Standar Nasional Indonesia (SNI, 2021). This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through direct observation and interviews with site managers Bukit Kuneer. Data analysis referred to the forest healing indicators in the Standar Nasional Indonesia (2021), combined with findings from previous studies. The results of this study showed that Bukit Kuneer fulfilled most of the key criteria to be developed as a forest healing site. The site met essential indicators related to physical characteristics, aesthetics, and environmental carrying capacity. Tourists also experienced aspects of forest healing including memorable experiences, emotional satisfaction, and perceived benefits, despite the absence of a formal forest healing tour package. However, further development still required improvements in supporting facilities, human resources, and educational interpretation for visitors. Bukit Kuneer holds strong potential to become a leading forest healing destination in East Java by optimizing thematic features that focus on wellness and natural restoration.

Keywords: *Forest Healing, Wellness tourism, Nature-Based Tourism*

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
Penelitian Pramesthi Indo Juniarti	10
Penelitian Rachmad Hermawan	12
Penelitian Fildzah Nur Khalishah	14
Penelitian Jelena Farkic, Gorana Isailovic, Steve Taylor	16
2.2. Landasan Konsep	17
1. Wellness tourism.....	17
2. Forest healing	18
2.3. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.2. Pendekatan Penelitian.....	25
3.3. Batasan Konsep Penelitian	25
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27

3.5. Subjek dan Objek Penelitian	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Gambaran Umum Bukit Kuneer Kebun Teh Wonosari.....	34
4.1.2. Deskripsi Informan	46
4.1.3. Potensi <i>Forest healing</i> yang ada Bukit Kuneer Kebun Teh Wonosari	46
4.1.4. Program <i>Forest healing</i> berdasarkan pengalaman wisatawan.....	62
4.2. Pembahasan	73
4.2.1. Potensi Pengembangan Kriteria <i>Forest healing</i>	73
4.2.2. Potensi Pengembangan Program Forest healing	86
4.2.3. Manfaat bagi Wisatawan ketika Berkunjung ke Bukit Kuneer.....	93
4.2.4. Peluang Pengembangan Bukit Kuneer sebagai Lokasi Program <i>Forest healing</i> ke Depan	95
BAB V PENUTUP.....	98
5.1. Kesimpulan.....	98
5.2. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Harga Tiket Masuk Kebun Teh Wonosari	37
Tabel 4. 2 Deskripsi Lokasi Kebun Teh Wonosari	38
Tabel 4. 3 Daftar Harga Atraksi Wisata Kebun Teh Wonosari.....	41
Tabel 4. 4 Daftar Harga Paket Tour Kebun Teh Wonosari.....	42
Tabel 4. 5 Data Informan dari Pengelola Kebun Teh Wonosari	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Denah Wisata Kebun Teh Wonosari	36
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kebun Teh Wonosari.....	38
Gambar 4. 3 Pamflet Atraksi dan Paket Wisata Kebun Teh Wonosari.....	41
Gambar 4. 4 Bukit Kuneer.....	45
Gambar 4. 5 Fin Komodo yang Disediakan untuk Wisatawan	48
Gambar 4. 6 Kondisi Jalur Pejalan Kaki menuju ke Bukit Kuneer	49
Gambar 4. 7 Kondisi Toilet yang ada di Bukit Kuneer.....	50
Gambar 4. 8 Kondisi Musholla yang ada di Bukit Kuneer	51
Gambar 4. 9 Kondisi Gazebo dan Tempat Duduk yang ada di Bukit Kuneer	52
Gambar 4. 10 Kondisi Kantin, Loket, dan Petunjuk Arah yang disediakan	53
Gambar 4. 11 Pohon Mahoni sebagai salah satu Aspek Estetika Vertikal.....	57
Gambar 4. 12 Kontur Bukit yang menjadi Aspek Estetika Horizontal	58
Gambar 4. 13 Pemangkasan Teh di Bukit Kuneer	59

DAFTAR LAMPIRAN**Halaman**

Lampiran 1. Lembar Pedoman Wawancara Pengelola	106
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Pengelola.....	108
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Wisatawan.....	113
Lampiran 4. Hasil Wawancara Wisatawan	121
Lampiran 5. Pedoman Observasi	128
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	130
Lampiran 7. <i>Letter of Acceptance</i>	147